

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ وَنُصَلِّي عَلَى رَسُولِهِ الْكَرِيمِ  
**JEMAAT AHMADIYAH INDONESIA**

Badan Hukum Keputusan Menteri Kehakiman RI No. JA/5/23/13 Tgl. 13-3-1953  
Jalan Raya Parung-Bogor No. 27, P.O. Box 33/Pru, Bogor 16330. Telp (0251) 614524  
E-mail: pb-jai@ indo.net.id

Nomor : 33/Isy/PB/2004  
Lampiran : 1 (satu) set  
Perihal : **SURAT EDARAN KHUSUS**

Bogor, 17 September 2004 M  
Tabuk 1383 HS

Kepada Yth.  
Para Pengurus dan Anggota  
JEMAAT AHMADIYAH INDONESIA  
Di tempat.

Assalamu 'alaykum wr. wb.

Semoga Saudara-saudara senantiasa ada dalam limpahan rahmat dan karunia Allah Ta'ala. Amin.

Dalam *Darsus* ini dimuat khutbah Jum'ah Hadhrat Khalifatul Masih V Atba. tgl. 9-4-2004 di Benin – Afrika barat. Antara lain Hudhur bersabda:

Ayat yang saya tilawatkan tadi di dalamnya Allah berfirman bahwa, "Aku telah menjadikan Ibrahim sebagai kawan (sahabat)". Dan yang disebut *khalil* adalah ditujukan untuk kawan/teman yang kecintaannya merasuk sampai ke kedalaman ruhnya (batinnya). Amal Hadhrat Ibrahim, kebencian beliau kepada syirik dan akibat ibadah kepada Allah, Allah Swt. juga mengasihannya (mengasihinya). Jadi, Allah berfirman bahwa "Seorang yang sepenuhnya tunduk (setia) di hadapan Aku dan dengan segenap kemampuan dan keahlian dan dengan penyerahan sempurna mereka mengamalkan perintah Aku maka Aku jadikan mereka menjadi kawan-Ku".

Allah berfirman, "Orang yang menyembah-Ku, beribadah dengan setulus-tulusnya dan mengamalkan ajaran yang Aku telah berikan dan mengamalkan syariat sempurna yang Aku telah turunkan kepada Muhammad saw., merekapun dapat menjadi teman (khalil) Aku". Hal-hal ini tidak ditulis hanya untuk sekedar kisah dan cerita belaka, ini tidak dicatat hanya untuk memberitahukan kepada Saudara-saudara bahwa "Ibrahim adalah kawan Aku", tetapi ini diberitahukan kepada Saudara-saudara supaya Saudara-saudara pun dapat menegakkan contoh ini, dan contoh ini baru Saudara-saudara dapat tegakkan apabila Saudara-saudara dapat sepenuhnya mengikuti Rasulullah saw. dan sepenuhnya mentaati beliau saw.

Apabila Saudara-saudara ingin meraih qurub (kedekatan kepada) Allah maka Allah dengan perantaraan Nabi-Nya telah menyuruh mengumumkan bahwa "Kalian ikutilah aku", sebagaimana firman-Nya :

قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ

(Katakanlah: "Jika kalian [benar-benar] mencintai Allah, maka ikutilah aku, niscaya Allah mengasihi kalian dan mengampuni dosa-dosa kalian, sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang". *Ali Imran* 32).

Wassalam,

Ttd

Anwar Said SE. MSi  
Skr. Isyaat PB.



## KHUTBAH JUM'AH HADHRAT KHALIFATUL MASIH V ATBA.



Tanggal 9-4-2004 di Mesjid Baitulwahid, Kotonu -- Benin, Afrika Barat.

Tentang: SAHABAT ALLAH TA'ALA & PENTINGNYA MENCINTAI AL-QURAN

اشهد ان لا اله الا الله وحده لا شريك له واشهد ان محمدا عبده ورسوله  
اما بعد فاعوذ بالله من الشيطان الرجيم . بسم الله الرحمن الرحيم . الحمد لله رب العالمين . الرحمن الرحيم مالك يوم الدين , اياك نعبد و اياك  
نستعين . اهدنا الصراط المستقيم صراط الذين انعمت عليهم غير المغضوب عليهم ولا الضالين

وَمَنْ أَحْسَنُ دِينًا مِمَّنْ أَسْلَمَ وَجْهَهُ لِلَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ وَاتَّبَعَ مِلَّةَ إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا وَاتَّخَذَ اللَّهُ إِبْرَاهِيمَ خَلِيلًا

"Dan siapakah yang lebih baik agamanya daripada orang yang mewakafkan segenap perhatiannya untuk Allah, dan dia yang mengerjakan kebaikan dan mengikuti agama Ibrahim yang lurus Dan Allah telah menjadikan Ibrahim menjadi kesayangan-Nya" *An-Nisaa* 126.

Ini merupakan karunia Allah dan kebaikan-Nya yang telah menganugerahi taufik kepada kita untuk mengamalkan perintah Hadhrat Rasulullah saw., yang oleh sebab itu hari ini kita bergabung dalam Jemaat pecinta sejati dan murid setia Rasulullah saw.. Hari ini kita bisa mendapatkan keterangan ajaran Islam yang benar, dapat menemukan ajaran Islam benar hanya dengan mengikuti ajaran Hadhrat Masih Mau'ud a.s.. Hari ini jika kita ingin dapat membersihkan diri kita dari banyak keburukan-keburukan dan bid'ah-bid'ah maka hanya dengan ikut bergabung dalam Jemaat Hadhrat Masih Mau'ud a.s kita dapat membersihkan diri kita. Dan inilah kehendak dan iradah-Nya. yang kabarteritanya kita telah diberitahukan 14 abad yang lalu oleh Rasulullah saw.. Dan kepada kita diberitahukan bahwa ajaran

Islam akan kemasukan bid'ah-bid'ah dan berbagai kerusakan-kerusakan, dan hanya Masih Mau'ud-lah yang akan datang untuk membetulkannya dan akan menjalankannya pada jalan yang benar.

Sebagai contoh lihatlah di setiap negara di dunia... di dalam Islam telah masuk tradisi-tradisi atau bid'ah-bid'ah yang jangankan ada hubungannya dengan Islam, hubungan yang jauh sekalipun tidak ada dengan Islam, dan ini semuanya karena mereka dengan tidak mengamalkan perintah Rasulullah saw. tidak bergabung dalam Jemaat imam di zaman ini.

### Cara Bersyukur Terbaik

Sebagaimana saya telah katakan, bahwa merupakan karunia Allah dan kebaikan-Nya bahwasanya Dia telah menganugerahi Saudara-saudara taufik

bergabung dalam Jemaat Masih dan Mahdi. Oleh karena itu, menjadi kewajiban Saudara-saudara seberapa bisa menjalankan syukur atas kebaikan (ihsan) itu lakukanlah itu. Dan cara terbaik untuk sebagai ungkapan rasa syukur adalah menciptakan perubahan-perubahan suci yang menonjol (berarti) dalam diri sendiri sesudah bergabung dalam Jemaat ini. Buktikanlah dengan amal, perilaku, tutur kata dan karakteristik Saudara-saudara, dan beritahukanlah kepada dunia bahwa "kamilah ini contoh Islam yang benar dan hakiki". Ciptakanlah pertalian yang hidup sedemikian rupa dengan Tuhan sehingga menjadi nampak bahwa ini adalah hamba Allah yang istimewa.

Ayat yang saya tilawatkan tadi di dalamnya Allah berfirman bahwa, "Aku telah menjadikan Ibrahim sebagai kawan (sahabat)". Dan yang disebut *khalil* adalah ditujukan untuk kawan/teman yang kecintaannya merasuk sampai ke kedalaman ruhnya (batinnya). Amal Hadhrat Ibrahim, kebencian beliau kepada syirik dan akibat ibadah kepada Allah, Allah Swt. juga mengasihannya (mengasihinya). Jadi, Allah berfirman bahwa "Seorang yang sepenuhnya tunduk (setia) di hadapan Aku dan dengan segenap kemampuan dan keahlian dan dengan penyerahan sempurna mereka mengamalkan perintah Aku maka Aku jadikan mereka menjadi kawan-Ku".

Allah berfirman, "Orang yang menyembah-Ku, beribadah dengan setulus-tulusnya dan mengamalkan ajaran yang Aku telah berikan dan mengamalkan syariat sempurna yang Aku telah turunkan kepada Muhammad saw., merekapun dapat menjadi teman (khalil) Aku". Hal-hal ini tidak ditulis hanya untuk sekedar kisah dan cerita belaka, ini tidak dicatat hanya untuk memberitahukan kepada Saudara-saudara bahwa "Ibrahim adalah kawan Aku", tetapi ini diberitahukan kepada Saudara-saudara supaya Saudara-saudara pun dapat menegakkan contoh ini, dan contoh ini baru Saudara-saudara dapat

tegakkan apabila Saudara-saudara dapat sepenuhnya mengikuti Rasulullah saw. dan sepenuhnya mentaati beliau saw.

Apabila Saudara-saudara ingin meraih qurub (kedekatan kepada) Allah maka Allah dengan perantaraan Nabi-Nya telah menyuruh mengumumkan bahwa "Kalian ikutilah aku", sebagaimana firman-Nya :

قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ

(Katakanlah: "Jika kalian [benar-benar] mencintai Allah, maka ikutilah aku, niscaya Allah mengasihi kalian dan mengampuni dosa-dosa kalian, sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang". *Ali Imran* 32).

Jika ingin menjadi kekasih Allah maka perlu terdapat ketaatan sempurna kepada Rasulullah saw. dan di dalam taat kepada beliau juga perlu ikut bergabung dalam Jemaat murid beliau yang sempurna dan kemudian harus mengamalkan sesuai dengan ajaran Islam sejati yang beliau ajarkan kepada kita. Jadi, dari segi itu sejalan dengan harus bersyukur, pada kita dipikulkan tanggung jawab yang besar juga agar kita menciptakan perubahan yang baik di dalam diri kita dan kita mempraktikkan ajaran Islam yang benar pada diri kita.

### Baiat Yang Hakiki

Kita melihat bahwa perubahan suci mana yang Hadhrat Masih Mau'ud a.s. harapkan dari kita. Beliau bersabda:

"Jadi, kalau baiat kalian hanya terbatas di lidah semata maka baiat sedikupun tidak ada faedahnya. Seyogianya amal dan perilaku kalian memberikan kesaksian bahwa kalian seorang Ahmadi. Saya sama sekali sepenuhnya tidak dapat percaya bahwa azab Tuhan akan menimpa pada orang yang ada urusan pertaliannya (memiliki hubungan) dengan Allah. Allah tidak akan menghinakan orang yang memilih kehinaan dan bersikap dengan rasa rendah hati di jalan-Nya.

Ini adalah benar dan tidak salah. Jadi bangunlah dan perbanyaklah doa di malam hari. Tutuplah pintu kamar kalian lalu

berdoalah dalam keadaan sunyi menyendiri supaya kalian dikasihani. Bersihkanlah urusan kalian supaya karunia Allah menyertai kalian. Apa yang kalian lakukan lakukanlah itu terpisah dengan tujuan hawa nafsu supaya kalian meraih pahala di sisi Allah" **Malfuzhat** jilid 5:272 Edisi Baru.

Bersabda, "Ingatlah, dengan hanya baiat semata tidak ada apa-apanya. Allah swt tidak ridha dengan tradisi ini selama Saudara-saudara tidak memenuhi tujuan baiat yang hakiki maka sampai pada saat itu baiat bukanlah baiat, itu hanya akan menjadi semacam tradisi belaka. Oleh karena itu, harus berupayalah untuk menyempurnakan tujuan hakiki baiat itu, yakni bertakwalah, bacalah Al-Quran dengan penuh pengertian dan dengan merenungkan isi kandungannya dan kemudian amalkanlah itu, sebab inilah sunnatullah dan Allah tidak gembira hanya dengan sekedar ucapan belaka, tetapi untuk meraih keridhaan Allah penting supaya perintahnya diikuti dan senantiasa menghindar dari larangan-larangan-Nya.

Dan merupakan hal yang sangat jelas yang hal mana kita melihat bahwa manusiapun tidak gembira hanya dengan ucapan belaka bahkan mereka juga gembira dengan pengkhidmatan. Inilah perbedaan antara yang benar dengan pendusta. Seorang yang dusta banyak bicara dan tidak ada yang dia lakukan. Sebaliknya, orang yang benar (pengikut nabi Allah) hakiki menunjukkan dengan amal ... tidak banyak bicara.

Jadi apabila Allah melihat bahwa "Hamba-ku tengah menjalankan ibadah untuk-Ku dan mengasihi makhluk-Ku demi karena Aku" maka pada waktu itu Dia menurunkan malaikat-Nya kepadanya, dan diantara orang yang benar dan yang dusta - sesuai dengan janjinya - Dia memperlihatkan perbedaan". **Malfuzhat** jilid 3:615 edisi Baru.

Jadi, sebagaimana Hadhrat Masih Mau'ud a.s bersabda bahwa

"Laksanakanlah ibadah-ibadah, lakukanlah shalat, panjatkanlah doa-doa .mohonlah karunia-Nya kepada-Nya, kemudian fahamilah ajaran yang telah Dia berikan" dan ajaran ini kita dapatkan dari Al-Quran. Oleh karena, itu bacalah Al-Quran dengan khusyuk, bacalah Al-Quran sambil merenungkan isinya, dan berupayalah untuk mengamalkan perintah-perintah yang diberikan di dalamnya. Sebab, jika ingin mendapatkan petunjuk yang abadi, ingin tetap berjalan pada jalan yang lurus, ingin meraih kelezatan dalam ibadah, maka penting mengamalkan ajaran yang Allah telah berikan kepada kita dalam Al-Quran. Sebagaimana Dia berfirman:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

(Sesungguhnya Al-Quran ini memberikan petunjuk kepada [jalan] yang lebih lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mukmin yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar", **Bani Israil** ayat 10).

### **Pentingnya Mencintai Al-Quran**

Di dalam sebuah hadits Hadhrat Usman bin 'Affan r.a. meriwayatkan bahwa Rasulullah saw. bersabda, "Di antara kalian orang yang terbaik adalah yang belajar Al-Quran dan yang mengajarkannya". **Bukhari** kitab *Fazailulquran bab khairukum man ta'allamal quran*.

Kemudian tercantum dalam riwayat lain bahwa Zaid berkata bahwa dia telah mendengar Abu Salam berkata: Abu Umamah Al-Bahili memberitahukan kepada saya bahwa dia telah mendengar Rasulullah saw bersabda, "Bacalah Al-Quran karena Al-Quran akan datang pada Hari Kiamat kepada orang yang membacanya sebagai juru syafaat".

Kemudian tertera dalam sebuah riwayat bahwa Rasulullah saw. bersabda bahwa "Barangsiapa tidak ada bagian Al-Quran yang dia hafalkan maka dia seperti rumah yang kosong". **Tirmidzi** kitabul *fazaaililquran bab man qaraa harfan*

Kemudian tertera sebuah riwayat yang panjang dari Hadhrat 'Abdullah r.a. bahwa [Rasulullah saw. bersabda], "Sesungguhnya Al-Quran adalah merupakan undangan makan (hidangan), seberapa kalian dapat mengambil faedah dari undangan itu ambillah faedah dari itu. Bahwasanya Al-Quran adalah tali Allah, cahaya terang dan merupakan obat penyembuh yang memberikan manfaat; Al-Quran merupakan sarana perlindungan bagi setiap orang yang berpegang teguh padanya dan sebagai sarana keselamatan bagi yang mengikutinya. Orang yang seperti itu tidak akan bergeser dari jalan yang lurus hingga terpaksa harus meminta maaf, dan tidak memilih jalan bengkok hingga harus diluruskan. Keajaiban-keajaiban Al-Quran tidak akan pernah habis. Orang yang membacanya berkali-kali tidak akan membosankan, karena itu senantiasa bacalah itu; sebab akibat membacanya Allah akan menganugerahkan pahala sepuluh kebaikan untuk setiap huruf. Saya tidak mengatakan bahwa الم - *alif lam mim* satu huruf, الف - *alif* sepuluh kebaikan dan لام - *laam* sepuluh kebaikan dan untuk ميم - *miim* pun mendapat sepuluh kebaikan". ***Sunan Addarami bab fazaailulquran***

Di dalam hadits ini disebutkan keindahan-keindahan (kebaikan-kebaikan) Al-Quran yang tidak terhitung, dengan syarat manusia membacanya dengan hati yang jernih. Ini dari Tuhan adalah merupakan hidangan ruhani sedemikian rupa (lezatnya) hal mana sebarangpun Saudara-saudara mengambil faedah dari itu Saudara-saudara akan terus menerus maju dalam keruhanian. Perlindungan iman Saudara-saudara terdapat di dalamnya, tadbir untuk dapat terhindar dari serangan syaithan terdapat di dalamnya. Sambil mengitaati Jemaat dan nizam Jemaat di dalamnya terdapat pelajaran untuk berpegang dengan teguh seperti tembok yang dicor dengan cairan timah. Di dalamnya terdapat pelajaran untuk dapat terhindar dari keburukan-keburukan

dan untuk tetap tegak dalam kebaikan-kebaikan; di dalamnya diberitahukan jalan-jalan untuk meraih kedekatan dengan Allah. Kemudian lihatlah ganjaran membaca setiap huruf, betapa tidak terhitung berkah-berkah yang diperoleh dengan membaca Al-Quran.

Hadhrt Masih Mau'ud a.s bersabda: "Fahamilah, sebagaimana tidak mungkin kita dapat melihat tanpa mata atau dapat mendengar tanpa telinga atau tanpa lidah dapat berbicara, demikian pula tidak mungkin pula tanpa Al-Quran kita dapat melihat wajah sang Kekasih itu (Tuhan)". ***Filsafat Ajaran*** Islam hlm. 123.

### **Al-Quran Himpunan Seluruh Kebaikan**

Kemudian beliau bersabda: "Adalah merupakan suatu ajaran penting bagi kalian, yaitu janganlah meninggalkan Al-Quran seperti barang yang ditinggalkan; sebab, di dalam itulah terdapat kehidupan kalian. Sesungguhnya mereka yang memuliakan Al-Quran akan mendapatkan kemuliaan di langit. Sesungguhnya mereka yang mendahulukan Al-Quran di atas semua hadits dan sabda-sabda yang lain mereka akan diistimewakan di langit. Bagi ummat manusia di seluruh permukaan bumi ini tidak ada sebuah Kitab kecuali Al-Quran, dan untuk segenap anak-cucu Adam kini tidak ada seorang Rasul dan juru syafaat kecuali Muhammad Mustafa saw.. Maka berupayalah menjalin kecintaan sejati dengan nabi yang agung lagi mulia itu dan janganlah mengagungkan yang lainnya dalam corak apapun supaya kalian tercatat dalam golongan orang-orang yang selamat.

Dan ingatlah, keselamatan bukanlah sesuatu yang akan zahir setelah wafat melainkan keselamatan hakiki memperlihatkan cahayanya di alam dunia ini juga. Siapakah orang yang telah meraih keselamatan itu? Dia yang benar-benar yakin bahwa Tuhan itu adalah hak dan Muhammad saw. merupakan juru syafaat di antara Allah dan segenap makhluk. Dan di bawah kolong langit ini tidak ada

Rasul yang semartabat dengannya dan tidak pula ada kitab lain yang sederajat dengan Al-Quran. Allah tidak menghendaki untuk siapapun hidup kekal untuk selama-lamanya, kecuali untuk nabi yang agung ini". **Bahtera Nuh; Ruhani Khazain** jilid 11:13-14.

Hadhrat Masih Mau'ud a.s. bersabda: "Jadi, kalian baca dan renungkanlah isi Al-Quran itu dengan seksama, dan cintailah itu dengan sebenar-benarnya yang kalian tidak lakukan untuk siapapun. Sebab sebagaimana Allah berfirman kepada saya: الخیر کلہ فی القرآن – *Al-khairu kulluhu fil quran* – bahwa segenap kebaikan terdapat di dalam Al-Quran, semua sumber kebaikan dan keselamatan terdapat di dalam Al-Quran. Tidak ada keperluan agama kalian yang tidak didapatkan di dalam Al-Quran. Sesungguhnya yang akan membenarkan dan mendustakan amal kalian pada hari Kiamat adalah Al-Quran ..... Dengan sungguh-sungguhnya saya katakan pada kalian bahwa kitab yang dibacakan kepada kalian jika itu dibacakan kepada orang-orang Nasara (Kristen) maka mereka tidak akan binasa ....oleh karena itu hargailah nikmat yang dianugerahkan kepada kalian itu. Ini merupakan nikmat yang sangat berharga dan merupakan harta kekayaan yang sangat bernilai. *Bahtera Nuh, Ruhani Khazain* jilid 19:26-27.

### **Pentingnya Doa**

Kemudian beliau bersabda: "Ini adalah nasihatku yang kuanggap merupakan inti nasihat-nasihat Al-Quran. Al-Quran terdiri dari 30 juz dan penuh dengan nasehat-nasihat. Namun setiap orang tidak mengetahui nasihat mana yang jika berpegang teguh padanya dan mengamalkan sepenuhnya maka akan

dapat taufik untuk berjalan di atas hukum-hukum Al-Quran dan menghindari dari segenap larangan-larangannya. Tetapi saya memberitahukan kepada kalian bahwa kunci itu dan potensi itu adalah doa. Peganglah doa sekuat-kuatnya. Saya yakin dan dengan pengalaman saya sendiri saya katakan bahwa kemudian Allah akan menyingkirkan segenap kesulitan."

### ***Malfuzhat jilid 4:149 Edisi baru***

Jadi, mesjid yang cantik ini, mesjid Baitulwahid, yang telah Saudara-saudara bangun, dimana kita sedang menunaikan shalat Jumaah hari ini, ini pun Saudara-saudara telah dirikan untuk menjalankan ibadah kepada Tuhan. Kini mesjid ini juga meramaikannya juga merupakan pekerjaan Saudara-saudara dan penuhilah rumah-rumah Saudara-saudara dengan doa-doa. Semoga Allah menjadikan kita orang-orang yang setia beribadah kepada-Nya, merupakan hamba yang ada pertalian persahabatan dengan-Nya. Ingatlah, demi untuk sahabatpun harus memberikan pengorbanan, jangan sampai terjadi kapan Allah menuntut pengorbanan dari kita, kita menjadi orang yang mundur ke belakang. Tidak, bahkan dengan penuh kesetiaan kita terus berpegang dengan Tuhan kita. Kita tetap menjadikan kitab-Nya yang sempurna yang dibawa oleh Rasulullah saw. sebagai penyuluh jalan kita. Dan kita menjadi orang-orang yang mengamalkan itu dan menjadi orang yang menyebarkan itu.

Semoga Allah menganugerahi taufik pada kita dan meletakkan Saudara-saudara pada perlindungan-Nya dan untuk yang akan datangpun Tuhan terus menganugerahkan pada kita peluang-peluang untuk berjumpa kembali.

**Pent. Qomaruddin, Syahid**